

PENCEGAHAN PENYEBARAN VIRUS COVID-19 DI KELURAHAN PANDEYAN KEMANTREN UMBULHARJO

Paiman¹ Aji Permana Putra² Hery Kristiyanto³

^{1,2,3} Universitas Cokroaminoto Yogyakarta

ABSTRAK

Pandemi Covid-19 ini membuat UCY sebagai kampus berjiwa islami dan berwawasan kebangsaan ikut peduli dengan melibatkan diri dalam upaya kegiatan pemerintah yaitu pencegahan wabah ini dengan kegiatan KKN Tematik. KKN Tematik adalah orientasi program kegiatannya terfokus pada bidang tertentu sesuai dengan permasalahan kemasyarakatan dan arah kebijakan pembangunan yang diselenggarakan pemerintah. Kegiatan kali ini difokuskan untuk melawan pandemi ini sesuai dengan protokol pencegahan dan bantuan baik alat kesehatan dan sembako.

Kata Kunci : Kuliah Kerja Nyata, Covid-19, Kesehatan

ABSTRACT

The Covid-19 pandemic has made UCY as a campus with an Islamic spirit and with a national perspective to care by being involved in government activities, namely preventing this outbreak with thematic KKN activities. Thematic KKN is the orientation of its program of activities focused on certain fields in accordance with social problems and the direction of development policies organized by the government. This time the activity is focused on fighting this pandemic in accordance with the prevention protocol and assistance for both medical devices and basic necessities.

Keywords: Real Work Lecture, Covid-19, Health

1. PENDAHULUAN

KKN Tematik New Normal COVID-19 merupakan suatu bentuk pengabdian Masyarakat sebagai sinergitas pembelajaran kampus dengan kehidupan masyarakat. Dengan kondisi *pandemic* COVID-19 maka UCY sebagai kampus kebangsaan yang peduli lingkungan perlu melibatkan diri dalam upaya Kegiatan pemerintah yaitu pencegahan COVID-19 melalui Kegiatan KKN Tematik.

Dengan cara terlibat langsung berperan serta melakukan upaya membantu masyarakat di daerah asalnya masing-masing untuk pencegahan, pemutusan rantai penyebaran COVID-19, meningkatkan ketahanan masyarakat di kampung/desa/daerahnya sendiri untuk siaga, sigap dan tangguh menghadapi bencana wabah COVID-19. Pemerintah melalui peraturan menteri tenaga kerja nomor M/3/HK.04/III/2020 memberikan instruksi bahwa segala bentuk aktivitas yang mennyertakan banyak orang dalam suatu waktu tertentu untuk ditiadakan sementara waktu dalam rangka melindungi para warga maupun pekerja dari dampak covid-19.

Mahasiswa bersama warga masyarakat, aparaturnya kampung/desa/daerah secara langsung terlibat bersama-sama melakukan kegiatan edukasi, sosialisasi untuk memahami COVID-19, bahayanya, pencegahan penularan, memutuskan rantai penyebaran COVID-19, paham protokol interaksi dalam masa wabah COVID-19, meningkatkan kesadaran masyarakat untuk patuh dengan aturan dan himbauan pemerintah yaitu menjaga jarak, mencuci tangan, memakai masker dan menjauhi kerumunan (Dirjen P2 Kemenkes, 2020).

Mahasiswa juga terlibat berperan aktif untuk melakukan upaya peningkatan ketahanan ekonomi, pangan, sosial, pendidikan dan budaya masyarakat serta memanfaatkan dan mengembangkan potensi sumber daya manusia dan sumber daya alam yang ada di kampung/desa/daerah untuk menjadi kampung/desa/daerah yang tangguh bencana COVID-19 serta menjadi kampung/desa/daerah yang mandiri meskipun dalam masa wabah COVID-19. Menurut sumber (WHO, 2020) melalui halaman *online*-nya ada sejumlah kematian sebanyak 2.028 jiwa dalam setiap hari. Hal ini perlu ada penanganan serius dalam penyebaran Covid-19.

A. PERMASALAHAN

Pada lokasi tersebut yang berada di kalangan masyarakat minimnya edukasi Pendidikan dan agama. Pembangunan bidang sosial budaya dan kehidupan beragama diarahkan pada pencapaian sasaran pokok, yaitu terwujudnya masyarakat Indonesia yang berakhlak mulia bermoral, beretika, berbudaya, dan beradab, serta

bangsa yang berdaya saing untuk mencapai masyarakat yang lebih Makmur dan sejahtera antara lain ditunjukkan oleh meningkatnya kualitas sumberdaya manusia (SDM).

Perekonomian merupakan faktor yang dapat mempengaruhi kesejahteraan dan kehidupan masyarakat. Pada masa pandemi seperti ini banyak kalangan masyarakat terutama menengah ke bawah mengalami permasalahan perekonomian yang begitu besar.

Kebersihan lingkungan di Kampus Universitas Cokroaminoto dan di Kelurahan Pandeyan merupakan aspek penting yang perlu diperhatikan. Sampah organik yang masih berserakan di wilayah tersebut karena kurangnya perhatian warga terhadap kebersihan lingkungan. Oleh karena itu, pembersihan perlu dilakukan dengan cara diadakannya gotong royong secara rutin.

Kesehatan masyarakat memiliki peran penting dalam upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia, penanggulangan kemiskinan dan pembangunan ekonomi. Tidak hanya membagikan masker namun dalam upaya memutus mata rantai virus Covid-19 tersebut juga dilakukan penyemprotan disinfektan dilingkungan Universitas Cokroaminoto Yogyakarta dan sekitarnya. Ada 900 lembar masker dibagikan ke masyarakat sekitar Kampus UCY dan masyarakat.

Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat melalui kuliah kerja nyata (KKN) tematik adalah belajar mengintegrasikan pengalaman akademik di kampus dengan kehidupan masyarakat dan mengasah empati diri agar kelak menjadi enjiner yang professional, bermartabat/beretika dan berwawasan lingkungan.

2. METODE PENGABDIAN

Metode pengabdian masyarakat berupa program KKN Tematik yang merupakan kegiatan akademik rutin pada Semester Genap. KKN dilaksanakan mulai tanggal 21 Juli s.d 3 September 2021. Lokasi yang dipilih Kelurahan Pandeyan merupakan salah satu dari 7 (tujuh) Kelurahan yang ada di wilayah Kecamatan Umbulharjo dengan luas wilayah lebih kurang 118,499 Ha atau 1,2 km persegi dan terbagi dalam 13 RW, 52 RT serta terdiri atas 7 (tujuh) kampung yaitu Kampung Sidikan, Golo, Pakel, Kalangan, Kebrokan, Pandeyan dan Gambiran, dengan pertimbangan kondisi sarana prasarana pasar yang ada, dan telah ada kerjasama institusi sebelumnya. Untuk memudahkan kegiatan dilakukan secara bertahap mulai dari perijinan, survey lokasi, wawancara dengan pihak yang berwenang, dan koordinasi dengan dosen pembimbing.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum

Kelurahan Pandeyan dibentuk berdasarkan Perda Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor : 06 Tahun 1981 tentang Pembentukan, Pemecahan, Penyatuan dan Penghapusan Kelurahan di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Untuk wilayah Kota Yogyakarta jumlah keseluruhan ada 45 Kelurahan. Pusat Pemerintahan Kelurahan, terletak di Jalan Pandeyan Gg Empu Sendok UH 5/783 RT 11 RW 03, sekitar 1,5 Km dari Pusat Pemerintahan Kota Yogyakarta.

Kelurahan Pandeyan merupakan salah satu dari 7 (tujuh) Kelurahan yang ada di wilayah Kecamatan Umbulharjo dengan luas wilayah lebih kurang 118,499 Ha atau 1,2 km persegi dan terbagi dalam 13 RW, 52 RT serta terdiri atas 7 (tujuh) kampung yaitu Kampung Sidikan, Golo, Pakel, Kalangan, Kebrokan, Pandeyan dan Gambiran.

Kondisi Umum Kelurahan Pandeyan merupakan salah satu wilayah yang termasuk kategori kawasan aglomerasi. Perkembangan fisik Kawasan Aglomerasi Perkotaan ditandai dengan semakin luas wilayah terbangunnya. Salah satu indikatornya adalah populasi penduduk yang berkembang pesat. Selain itu, mobilitas manusia serta aktivitas ekonomi masuk dan keluar dari pusat Kota Yogyakarta telah bertambah dengan terjadinya perubahan struktur pemanfaatan ruang menjadi wilayah yang berciri kekotaan. Perencanaan tata ruang Kota Yogyakarta telah dimulai sejak masa pemerintahan Kolonia Belanda ketika Ir. Thomas Karsten (1941) membuat perencanaan perluasan kota. Namun, perencanaan tata ruang kota tahun 1941 tersebut tidak dapat digunakan sebagai arahan pembangunan kota Yogyakarta yang saat ini telah berkembang menjadi wilayah aglomerasi karena perencanaan kala itu belum menyertakan muatan kebutuhan skala metropolitan. pada wilayah aglomerasi ini memiliki permasalahan yang kompleks.

Ciri khas wilayah ini sangat istimewa yang tidak dimiliki oleh wilayah lain yaitu dalam hal keterkaitan yang begitu besar dengan aspek kehidupan kota maupun desa yang tercipta secara simultan image sebagai kota budaya, kota pendidikan, kota pariwisata, dan kota perjuangan. Hal tersebut berdasar pada sektor-sektor yang mendominasi maupun secara umum menggambarkan wilayah Kota Yogyakarta. Selain itu, nilai keistimewaan di Kota Yogyakarta utamanya didukung dengan adanya Kraton Kesultanan Ngayogyakarta Hadiningrat maupun

Pura Kadipaten Paku Alaman. Secara lebih lanjut, gambaran wilayah Kelurahan Pandeyan didasarkan pada kondisi geografis atau karakteristik fisik dan kondisi sosial kependudukan atau demografi, menurut kondisi eksisting maupun kecenderungan dan potensi pengembangan.

Kelurahan Pandeyan memiliki luas 1,38 km², dimana Batas wilayah Kelurahan Pandeyan adalah: Sebelah Utara : Kelurahan Tahunan Sebelah Timur : Kelurahan Rejowinangun Sebelah Selatan : Kelurahan Sorosutan Sebelah Barat : kelurahan wirogunan. Secara administratif, Kelurahan Pandeyan terdiri atas 7 kampung yang terbagi menjadi 13 RW dan 52 RT.

B. Kegiatan KKN Tematik

Dari hasil rebug warga peserta KKN dan tokoh warga, maka disepakati beberapa rencana kegiatan antara lain pengadaan jaringan pipa air bersih dengan sumber air dari pipa akhir bantuan UCY 2010 dengan panjang rencana 800 m. Kegiatan ini belum bisa terlaksana karena dibutuhkan dana besar dan waktu yang cukup sehingga akan diteruskan pada program lanjutan KKN UCY 2022. Kemudian pengadaan sarana seperti papan informasi yang dipasang di pintu masuk pasar, pengadaan tempat sampah, pengecatan lapan dan panggung, pengadaan tempat cuci tangan, penyemprotan *disinfektan* dan kerja bakti bersama besih pasar.



Sebagai kepedulian terhadap warga terdampak mahasiswa KKN tematik juga memberikan bantuan berupa sembako melalui posco peduli Covid, Panti Asuhan, dan taman wakaf di sekitar Kelurahan Pandeyan ,Yogyakarta. Hal ini tentu membangun jiwa empati mahasiswa agar bisa berbuat banyak manfaat untuk lingkungan. Dengan dukungan dan arahan Dosen Pembimbing Lapangan KKN seperti perlu dilanjutkan.



Dengan kegiatan pengabdian yang langsung bermasyarakat ada hikmah yang akan menjadi bekal bagi mahasiswa kemudian hari, dan sekaligus memberikan tingkat kepercayaan publik terhadap UCY makin besar sebagai kampus kebangsaan dan peduli lingkungan.

Sesuai dengan visi Fakultas KIP UCY yaitu menjadi Program Studi yang unggul yang menghasilkan lulusan yang professional sesuai kebutuhan kerja yang berwawasan lingkungan dan Islami. Dari visi tersebut telah diuraikan melalui rangkaian kurikulum yang secara umum untuk membentuk lulusan professional, beretika dan berwawasan lingkungan. Untuk menjadikan professional maka beberapa matakuliah kekhususan telah diarahkan agar sesuai dengan *link and match* di lapangan.

Untuk menunjang akademik tersebut juga dilakukan praktikum untuk mempersiapkan ketrampilan dalam penanganan masalah. Pembentukan menjadi lulusan yang beretika telah didukung dengan adanya matakuliah Pendidikan Agama Islam dan ISBD 5 sks. Salah satu upaya kedekatan pengenalan lingkungan adalah melalui matakuliah KKN.

4. KESIMPULAN

KKN atau Kuliah Kerja Nyata adalah salah satu bentuk pengabdian dari mahasiswa untuk masyarakat. KKN Tematik 2021 tersebar atau terbagi dalam beberapa wilayah yaitu lingkungan Universitas Cokroaminoto dan Kelurahan Pandeyan. Program kerja yang dijalankan oleh mahasiswa KKN merupakan program kerja yang telah disusun direncanakan terlebih dahulu sebelum pelaksanaan atau penerjunaan KKN.

5. SARAN

Untuk kegiatan pada tahun-tahun berikutnya diharapkan bisa mengover semua daerah yang berlokasi berdekatan dengan pihak pemerintah daerah Kecamatan Gambiran Kota Yogyakarta.

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah ikut menyukseskan kegiatan KKN Tematik Covid-19 dilokasi Kelurahan Pandeyan Kecamatan Umbulharjo Kota Yogyakarta. Terutama kami ucapkan kepada pihak Kapanewu Umbulharjo, Lurah Pandeyan, Bpk Dosen Pembimbing Lapangan, Bpk Aji Permana Putra, serta anggota kelompok 10 KKN Tematik UCY.

DAFTAR PUSTAKA

<https://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus-2019/advice-for-public>.

Pedoman Pencegahan dan Pengendalian covid-19 revisi ke-4 ~ Dirjen P2
Kemenkes, Maret 2020.

Surat Edaran Kementrian Tenaga Kerja No. M/3/HK.04/III/2020 Tentang
Perlindungan Pekerja/buruh dan Kelangsungan usaha dalam Rangka
Pencegahan dan Penanggulangan Covid-19.